

## Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan di Yogyakarta

Mudita Sri Hidayah, Alifah Choirul Amin

STIKes Surya Global, Yogyakarta, Indonesia

### ABSTRACT

**Background of Study:** Breast cancer is the most common disease among women, both in Indonesia and worldwide. In Indonesia, the issue of breast cancer is becoming increasingly serious, as more than 70% of new patients seek treatment at an advanced stage. According to data from the Yogyakarta Special Region Health Office in 2015, most breast cancer cases were found in the age group of 15-24 years. Currently, there is a shift in the age of breast cancer patients, from previously being more common in those aged 35 years and older to a younger demographic. The preliminary study showed that 8 female students were aware of SADARI, 3 female students had performed breast self-examination (BSE), and 5 female students had received counseling about the importance of BSE. This study was conducted to determine the relationship between knowledge and attitude towards breast self-examination behavior (BSE) in adolescent girls at SMK Kesehatan Sadewa in 2023.

**Methods:** The type of research used is quantitative research with a total sampling technique involving 73 respondents. The analysis conducted includes univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square Test.

**Results:** There is a significant relationship between knowledge and SADARI behavior, as evidenced by the Chi-Square  $p$ -value  $< \alpha$  ( $0.026 < 0.05$ ). There is also a significant relationship between attitude and breast self-examination behavior, as demonstrated by the Chi-Square  $p$ -value  $< \alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ).

**Conclusion:** Based on the research conducted, there is a significant relationship between knowledge and attitudes towards breast self-examination behavior (BSE) in adolescent girls at SMK Kesehatan Sadewa in 2023.

**Keywords:** Knowledge; Attitude; Behavior; BSE

---

**Korespondensi:** Mudita Sri Hidayah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia, 081139944, [muditasrih@stikessuryaglobal.ac.id](mailto:muditasrih@stikessuryaglobal.ac.id)

### PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah sejenis tumor ganas yang menyerang payudara dan merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum perempuan. Kanker payudara menjadi urutan pertama yang dialami oleh perempuan baik terjadi di Indonesia maupun di dunia. Menurut Global Observatory Cancer (Globocan) pada tahun 2020 bahwa kanker payudara termasuk dalam 10 kejadian kanker pertama dan paling banyak di seluruh dunia. Akumulasi penderita kanker payudara hampir mencapai setengah dari seluruh penderita kanker yaitu 47,8% (Putri, Rustina dan Afyanti, 2022). Berdasarkan data Globocan menyebutkan bahwa penderita kanker payudara di Indonesia mencapai 396.914 kasus, 234.511 diantaranya meninggal dunia. Kanker yang menyerang perempuan selain kanker payudara sebagai kanker tertinggi (65.858 kasus) diikuti kanker serviks (leher rahim) (36.633 kasus) (Kemenkes, 2022).

Tingginya kasus penderita kanker payudara disebabkan karena lebih dari 70% penderita tidak mengetahui gejala umum, dan baru ditemukan sudah masuk pada stadium lanjut (Kurniawati, Setiyowati dan Puspitasari, 2021). Lebih dari 80% penderita kanker payudara yang baru terdiagnosis

berada pada fase lanjut, sehingga pengobatannya menjadi cukup sulit. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan, tindakan kuratif, paliatif, dan rehabilitasi untuk mencegah kanker atau memberikan pelayanan pengobatan yang optimal bagi penderita (Mardiana dan Kurniasari, 2021).

Hasil observasi di RS Dharmais, rumah sakit rujukan kanker Indonesia menyatakan bahwa kasus kanker payudara saat ini menjangkau remaja putri berusia 14 tahun. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY, penderita kanker payudara di Yogyakarta tahun 2015 berada pada kalangan usia 15-14 tahun (Nurrohmah dan Yati, 2019). Prevalensi kanker payudara dari Dinas Kesehatan Sleman tahun 2018 tertinggi di wilayah Puskesmas Godean I dan II sejumlah 95 kasus (Maisyaroh dan Handayani, 2019).

Hasil pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur (WUS) DIY pada tahun 2019-2021 sejumlah 1985 orang terdapat benjolan pada payudaranya, 63 orang diantaranya curiga adanya kanker payudara (Kemenkes, 2022). Cakupan deteksi dini kanker payudara di Sleman tahun 2021 dengan SADARI pada WUS 8 orang terdapat benjolan pada payudara dan 16 orang diantaranya curiga mengalami kanker payudara (Dinkes Sleman, 2021).

SADARI merupakan salah satu tahap *screening* dalam deteksi kanker payudara yang dapat dilakukan mulai usia 15 tahun (Berek dkk., 2019). Remaja perempuan yang menempuh pendidikan SMK termasuk dalam remaja pertengahan, sehingga diharapkan sudah mampu mengolah informasi dengan baik terkait kanker payudara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi SMK yang menempuh pendidikan dibidang kesehatan umumnya telah memperoleh pengetahuan terkait SADARI, sehingga dapat membentuk sikap positif dan perilaku yang baik. Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Kesehatan Sadewa terhadap 10 siswi yang dilakukan wawancara, 8 siswi diantaranya mengetahui SADARI, 3 siswi sudah pernah melakukan SADARI dan 5 orang sudah pernah mendapatkan penyuluhan SADARI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perikaju pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMK Kesehatan Sadewa tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi deskripsi kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan pada November 2023-Maret 2024 di SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini melibatkan 73 siswi kelas XII dari jurusan asistensi keperawatan. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yakni seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100. Variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap siswi, sedangkan variabel terikat adalah praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Data dikumpulkan melalui kuesioner terbuka dan dianalisis menggunakan uji chi square dengan penentuan taraf signifikansi 0,05.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 73 siswi kelas XII jurusan asisten keperawatan SMK Kesehatan Sadewa. Berikut distribusi karakteristik responden berdasar klasifikasinya.

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Usia (Tahun)            |               |                |
| 16                      | 1             | 1,4            |
| 17                      | 25            | 34,2           |
| 18                      | 46            | 63             |
| 19                      | 1             | 1,4            |
| Kelas                   |               |                |
| XII Askep 1             | 21            | 28,7           |

| Karakteristik Responden | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| XII Askep 2             | 25            | 34,2           |
| XII Askep 3             | 27            | 36,9           |
| Pengetahuan SADARI      |               |                |
| Baik                    | 37            | 50,7           |
| Tidak baik              | 36            | 49,3           |
| Sikap SADARI            |               |                |
| Baik                    | 48            | 65,8           |
| Cukup                   | 25            | 34,2           |
| Kurang                  | 0             | 0              |
| Perilaku SADARI         |               |                |
| Baik                    | 42            | 57,5           |
| Tidak Baik              | 31            | 42,5           |
| <b>Total</b>            | <b>73</b>     | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian distribusi responden diperoleh siswi kelas XII jurusan asistensi keperawatan SMK Kesehatan Sadewa paling banyak berusia 18 tahun (63%). Siswa kelas XII asistensi keperawatan berjumlah siswa rata-rata 24 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Pengetahuan siswi kelas XII jurusan asistensi keperawatan SMK Kesehatan Sadewa terkait SADARI dalam kategori baik dan tidak baik tidak begitu ada perbedaan signifikan (50,7% dan 49,3%). Sikap siswi kelas XII jurusan asistensi keperawatan SMK Kesehatan Sadewa terkait SADARI paling banyak dengan sikap baik 48 siswa (65,8%). Perilaku siswi kelas XII jurusan asistensi keperawatan SMK Kesehatan Sadewa terkait SADARI paling banyak dalam kategori baik 42 siswa (57,5%).

**Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku SADARI Siswi Kelas XII SMK Kesehatan Sadewa**

| Variabel     | Perilaku SADARI |      |            |      | Total |      | $\chi^2$ | <i>p-value</i> |
|--------------|-----------------|------|------------|------|-------|------|----------|----------------|
|              | Baik            |      | Tidak Baik |      | N     | %    |          |                |
|              | F               | %    | F          | %    |       |      |          |                |
| Pengetahuan  |                 |      |            |      |       |      |          |                |
| Baik         | 26              | 61,9 | 16         | 38,1 | 42    | 50,7 | 4,981    | 0,026          |
| Tidak baik   | 11              | 35,5 | 20         | 64,5 | 31    | 49,3 |          |                |
| Sikap SADARI |                 |      |            |      |       |      |          |                |
| Baik         | 37              | 88,1 | 11         | 35,5 | 48    | 65,8 | 21,924   | 0,000          |
| Cukup        | 5               | 11,8 | 20         | 64,5 | 25    | 34,2 |          |                |
| Kurang       | 0               | 0    | 0          | 0    | 0     | 0    |          |                |

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *p-value* 0,026 atau (*p-value* <0,05) yang artinya terdapat hubungan signifikan antar pengetahuan dan perilaku SADARI XII SMK Kesehatan Sadewa. Hasil analisis bivariat diperoleh *p-value* 0,000 atau (*p-value* <0,05) yang artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap SADARI siswi kelas XII SMK

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa. Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku SADARI berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini:

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan Sadewa**

Sejumlah 42 siswi kelas XII SMK kesehatan sadewa memiliki pengetahuan yang baik, 26 diantaranya memiliki perilaku SADARI dengan kategori baik dan sisanya (16 siswi) memiliki perilaku SADARI yang tidak baik. Sejumlah 31 siswi mempunyai pengetahuan kategori tidak baik, 11 diantaranya memiliki perilaku SADARI yang baik dan 20 siswi memiliki perilaku SADARI yang tidak baik. Berdasarkan hasil uji chi square dengan taraf signifikan  $p = 0,026 < 0,05$  bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan berperan besar dalam kesadaran seseorang berperilaku melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa.

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat membentuk tindakan berdasarkan pengalaman (Notoatmodjo, 2012). Sebagian besar siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa memiliki pengetahuan yang baik terkait SADARI. Hal tersebut dimungkinkan karena siswi tersebut telah mendapatkan informasi dari sekolah maupun lingkungan sosial mendukung seperti buku, poster dan sosial media.

Penelitian ini sejalan dengan Amalia (2021) bahwa siswi SMAN 8 Sidrap memiliki pengetahuan yang baik dengan SADARI (58%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan SADARI pada remaja putri SMAN 8 Sidrap tahun 2020.

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah sederhana dalam mendeteksi dini adanya kanker payudara yang tidak mahal, tidak berbahaya dan nyaman. Hal ini karena tidak sedikit kasus kanker payudara sudah merambah perempuan yang berusia muda, kanker yang tidak terdeteksi sejak awal dapat berkembang menjadi sel ganas (Heriyanti, Arisdiani dan Yuni, 2018). Deteksi dini kanker payudara berperan penting dalam pencegahan penyebaran kanker. Sekitar 70% pasien yang terlambat terdeteksi baru memeriksakan kondisinya yang sudah memasuki stadium tinggi. Akibatnya apabila terlambat terdeteksi dapat meningkatkan kematian (Lutviaisa, 2019). Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan Tae dkk (2020) yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI. Perilaku SADARI memerlukan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu untuk mendeteksi adanya kelainan-kelainan pada payudara baik struktur, bentuk ataupun tekstur, SADARI sebaiknya dilakukan secara rutin setiap bulan untuk merasakan dan mengenal lekuk-lekuk payudara sehingga jika terjadi perubahan dapat segera diketahui, karena kebanyakan kanker payudara ditemukan pertama kali oleh kaum wanita sendiri. Pengetahuan yang baik tentunya akan membentuk sikap yang baik pula.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenanga, JR (2023), yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Kesehatan Mulia Karya Husada Jakarta. Hasil uji statistik uji spearman's rank pada penelitian tersebut diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0,001$ . hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Kesehatan Mulia Karya Husada Jakarta.

### **Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan Sadewa**

Sejumlah 37 dari 48 siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa memiliki sikap dengan perilaku SADARI berkategori baik (88,1%). Berdasarkan hasil analisis *chi square* dengan taraf signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku SADARI.

Sikap merupakan pandangan dan kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap sesuatu objek (Notoatmodjo, 2012). Sikap dan perilaku siswi kelas XII SMK Kesehatan Sadewa

dengan kategori baik hal tersebut karena Sebagian besar responden berusia 18 tahun (63%). Penelitian ini sejalan dengan Amalia (2021) bahwa 27 dari 40 responden siswi SMAN 8 Sidrap memiliki sikap positif. Hal ini dikarenakan remaja putri memiliki pikiran positif, memiliki kesadaran melakukan SADARI secara rutin serta tidak ada anggota keluarga yang menderita kanker payudara. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap mahasiswi terhadap SADARI. sikap mahasiswi yang positif memberikan corak tingkah laku terkait SADARI. Adanya pemahaman akan suatu perilaku yang dilakukan dapat memberikan dampak positif berupa kewaspadaan terhadap kanker payudara. Sikap positif dapat memicu suatu stimulus berupa SADARI (Lina Oktavia dan Wachyu Amelia, 2024).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Wulandari dan Suci Musvita Ayu (2017), yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Mahasiswi. Penelitian ini menggunakan *Chi-Square* dengan  $p\text{-value}=0,000<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan Provinsi Jawa Barat.

## SIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku dan sikap SADARI pada remaja putri di SMK Kesehatan Sadewa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurul Amalia, Arni Rizqiani Rusyidi and Nukman (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 8 Sidrap', *Window of Public Health Journal*, 2(4), pp. 699–706. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v2i4.222>.
- Berek, P.A.L. et al. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMA Negeri 1 Atambua', *Jurnal Kebidanan*, 8(1), pp. 16–23. Available at: <https://doi.org/10.35890/jkdh.v8i1.110>.
- Dinkes Sleman (2021) *Narasi Profil Kesehatan 2023 Final Cetak*.
- Wulandari, Friska, and Suci Musvita Ayu. "Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (sadari) mahasiswi. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs. 2017.
- Heriyanti, E., Arisdiani, T. and Yuni, P. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri', *Jurnal Harian Regional*, 6(3).
- Kemendes (2022) *Bersama OASE Perkuat Gerakan Sadari Dan Sadanis*. Palembang.
- Kurniawati, T., Setiyowati, W. and Puspitasari, A. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Sadari Dengan Praktik Sadari Pada Remaja Putri di Desa Sinar Agung Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat', *Midwifery Care Journal*, 2(3), pp. 97–102. Available at: <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i3.7494>.
- Lina Oktavia and Wachyu Amelia (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara', *Lentera Perawat*, 5(1), pp. 39–43. Available at: <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.291>.
- Lutviaisa, N. (2019) *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul 2019*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Maisyaroh, L. and Handayani, S. (2019) 'Pengaruh Health Education Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Melakukan Sadari Pada Remaja Putri Kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta', *JKSI*, 10(2).
- Mardiana, A. and Kurniasari, L. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara

- Sendiri (SADARI) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur', *Borneo Student Research*, 2(2).
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrohmah, I.S. and Yati, D. (2019) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 2(1).
- Putri, Y.R., Rustina, Y., and Afiyanti, Y. (2022) 'Konsep Analisis Adaptasi Psikologis Pada Fase Awal Kanker Payudara', *Jurnal Endurance*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.839>.
- Sari, I. G., Saputri, M. E., & Lubis, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Pada Remaja Putri di SMK Pandutama Bogor Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 2(1), 98–106. <https://doi.org/10.59894/jpkk.v2i1.298>
- Tae, Meliana Maria, and Fitria Melina. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Dengan Kepatuhan Melakukan Sadari Pada Mahasiswa Diii Kebidanan Di Stikes Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 11.2 (2020): 154-165.
- Wardani, Nuniek Setyo, Jihan Ronaa, and Tri Mustikowati. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Sadari Pada Remaja Putri di SMK Kesehatan Mulia Karya Husada Jakarta. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences* 2.2 (2023).